

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3	Profil Risiko Kredit BPR yang dimiliki mempunyai karakteristik dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren Kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang sedangkan KPMR resiko Kredit memadai dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen untuk dapat diperbaiki.
Tingkat Risiko Inheren	3	Dengan aktivitas bisnis Bank saat ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan karakteristik BPR yang termasuk dalam tingkat risiko sedang dengan kondisi portofolio pemberian kredit didominasi eksposur risiko kredit yang cukup rendah dan dalam eksposur pemberian kredit terdiversifikasi serta pemberian kredit memiliki kualitas kredit cukup baik serta strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil dengan portofolio pemberian kredit yang kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk Risiko kredit cukup memadai meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat kelemahan yang membutuhkan perhatian antara lain karakteristik BPR yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai dimana Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran dan pemahaman yang cukup baik mengenai manajemen risiko kredit dengan didukung manajemen risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten dalam pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai dimana terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. Fungsi manajemen risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera termasuk SDM yang masih cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko kredit.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Rasio	Nilai	Keterangan
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit		3	Dilihat dari segi portofolio aset dan dan tingkat konsentrasi kredit bahwasannya kondisi bank dalam portofolio masih dibawah yang dipersyaratkan namun kondisi ini masih terdapat resiko yang kemungkinan naik apabila dilihat dari kondisi pemberian kredit dimana kredit dalam perhatian khusus cukup tinggi hal ini akan berdampak kondisi bank apabila hal ini tidak dikelola dengan baik.
Rasio aset produktif terhadap total aset	96,80	3	komponen aset produktif memiliki eksposur Risiko kredit moderat
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	60,80	2	skema kredit sebagian besar atau seluruhnya sederhana, dan jenis kredit tidak beragam
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	58,11	3	Dari komposisi kredit ini maka target dari pasar tidak berubah untuk jangka waktu yang lama namun apabila tidak dikendalikan maka apabila terdapat kegagalan debitur akan berdampak pada BPR
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	86,24	3	Kredit yang berasal dari tiga sektor ekonomi yang besar tidak berubah untuk jangka waktu yang lama hal ini didukung dengan posisi dan letak bank yang berada pada tiga sektor ekonomi tersebut
Kualitas aset		3	Kondisi kredit dari kualitas sudah diats ketentuan dan kualitas kredit kualitaas rendah juga cukup tinggi ini akan berdampak pada resiko kredit yang tinggi apabila tidak dikendalikan secara baik
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7,87	2	Dari komposisi pemberian kredit memiliki kualitas kredit yang rendah namun demikian terdapat penurunan NPL yang cukup signifikan, sektor ekonomi berisiko tinggi cukup signifikan serta kredit yang menunggak kredit besar dari 7 hari cukup signifikan
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	9,63	3	Dari komposisi kualitas kredit bank dalam kondisi sedang hal ini didapat bahwasannya penurunan NPL cukup signifikan dan kredit menunggak besar dari 7 hari cukup signifikan
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	42,89	4	Dari komposisi ini bahwasannya nilai yang didapat Bank tinggi hal ini disebabkan karena kredit yang menunggak besar dari 7 hari yang signifikan
Strategi penyediaan dana		3	Pertumbuhan kredit di bawah rata-rata industri, dan seluruhnya disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai
Faktor eksternal		4	Terdapat perubahan faktor eksternal, yang menyebabkan penurunan kualitas kredit debitur hingga menjadi NPL.
Lainnya		2	Kondisi intern Bank antara lain kemampuan sumber daya manusia dan belum maksimalnya ragam jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
Tingkat Risiko Inheren Kredit		3	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan kemungkinan yang akan dihadapi bank antara lain portofolio kredit pemberian kredit dengan resiko yang sedang, terdapat pemberian kredit yang cukup signifikan, terdapat potensi penurunan dan strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR dan telah sesuai dengan ketentuan yang ada
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan memberikan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko kredit secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kredit oleh Direksi dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi menyusun kebijakan dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan manajemen risiko kredit yang telah ditetapkan Direksi serta melakukan pengkinian terhadap kebijakan dalam hal terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan walaupun masih terdapat beberapa kendala yang ada namun masih dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan telah dilakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi bisnis saat ini
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen risiko kredit serta mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko kredit namun belum seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan manajemen risiko kredit yang diterapkan namun belum berdampak signifikan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	3	Memiliki unit kerja yang menangani kredit cukup lengkap namun untuk saat ini sesuai dengan kondisi Bank telah dapat memenuhi kebutuhan dan tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik dan unit kerja yang menangani fungsi kredit telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	2	Direksi telah melakukan langkah-langkah tersebut, dimana kualifikasi telah sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan Bank
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Telah dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan namun masih diperlukan penyempurnaan Telah dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan namun masih diperlukan penyempurnaan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2	Telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit namun terdapat beberapa ketidaksesuaian yang tidak signifikan dengan ketentuan manajemen risiko BPR antara lain memiliki strategi manajemen risiko, kriteria pemberian kredit yang sehat, serta belum terdapat keselarasan antara kebijakan manajemen risiko kredit dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	2	Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern dan melaksanakan prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten serta dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau peraturan perundang-undangan, dan menimbulkan dampak yang cukup signifikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	3	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur tentang pelaksanaan aktivitas baru namun belum masih diperlukan perbaikan namun untuk saat ini telah cukup sesuai dengan kondisi Bank dalam pelaksanaan aktifitas
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank telah mempunyai kecukupan proses dan sistim dalam perkreditan namun disisi lain, terdapat proses dan sistim yang diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan ketentuan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi Bank
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	2	Telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kredit namun masih diperlukan perbaikan sesuai dengan aktifitas Bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan risiko kredit dan sistem informasi manajemen risiko, namun masih dibutuhkan perbaikan agar dapat memberikan masukan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh serta sistem informasi manajemen risiko sehingga dapat mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2	Bank telah melakukan sistim pengendalian yang cukup sesuai dengan kondisi bank saat ini namun diperlukana pengendalian yang ekstra terhadap kredit yang ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2	PE Audit Intern telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen risiko kredit, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama dan telah dilaksanakan oleh PEAI namun belum sesuai dengan cakupan pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit dan temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun belum sepenuhnya berpedoman pada kebijakan, prosedur serta penetapan limit risiko kredit dan namun belum berdampak signifikan karena terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit sedangkan PEAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit
Tingkat KPMR	2	Dalam proses KPMR masih terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut telah mendapat perhatian yang lebih baik dan dilakukan perbaikan dari manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Profil Risiko Operasional BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR Operasional BPR memadai namun dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. Profil Risiko Operasional BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR Operasional BPR memadai namun dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
Tingkat Risiko Inheren	2	Risiko Operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dimana bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan dengan SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan. Teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI dengan frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR dan ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.
Tingkat KPMR	2	Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal dimana Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk operasional, dimana dalam pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai walaupun terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. Dengan SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi dalam mengelola pada fungsi risiko operasional dengan pen delegasian kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. Strategi risiko operasional sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi dalam risiko operasional dimana kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko operasional memadai, meskipun terdapat kelemahan minor dalam proses manajemen risiko untuk risiko operasional memadai dengan didukung sistem informasi manajemen operasional baik, termasuk pelaporan risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris walaupun terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah dengan sistem pengendalian intern yang cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko operasional.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2	Dilihat dari kondisi dan aktivitas bank dan sesuai dengan kompleksitas bisnis dan kelembagaan masih terdapat hal-hal yang diperlukan penyesuaian kedepannya terutama dalam hal ketentuan yang mengatur operasional Bank
Skala usaha dan struktur organisasi	2	Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah; dan terdapat ketidaklengkapan struktur organisasi BPR pada fungsi yang tidak signifikan.
Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2	BPR memiliki jumlah jaringan kantor cabang paling banyak 25% dari maksimal yang diperkenankan untuk skala KU, Memiliki kantor kas Rentang kendali kecil dan lokasi kantor cabang dapat diakses dengan mudah
Keberagaman produk dan/atau jasa	1	BPR memiliki produk/jasa yang termasuk kegiatan usaha utama
Tindakan korporasi	2	BPR melaksanakan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan pada jangka waktu sangat lama sebelum periode penilaian. Proses pengambilalihan tidak berpengaruh terhadap strategi bisnis dan budaya perusahaan
Sumber daya manusia (SDM)	2	Masih cukup memadai dengan kondisi Bank saat ini, masih terdapat human eror namun tidak berdampak pada kerugian keuangan Bank
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	3	Kuantitas dan kualitas SDM BPR cukup memadai.
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2	Terjadi human error pada BPR; namun tidak berdampak finansial bagi BPR.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2	TI BPR sebagian besar sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI; dan BPR tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan TI.
Pilar penyimpangan (Fraud)	2	Terdapat indikasi penyimpangan (fraud) pada BPR dengan frekuensi yang rendah; dan belum/tidak berdampak finansial
Faktor eksternal	2	Terdapat kejadian eksternal; dan mengurangi keuntungan namun tidak menyebabkan BPR membukukan laba negatif
Lainnya	2	Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jenis sanksi ringan; dan Frekuensi pelanggaran rendah.
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bank kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank tergolong sedang dilihat dari karakteristik yang sederhana, produk dan jasa, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi rendah, struktur organisasi kurang kompleks dan aksi korporasi kurang signifikan selama jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR dan telah sesuai dengan ketentuan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan memberikan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko kredit secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional dan Direksi dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional serta dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan serta dilakukan evaluasi yang relevan dengan kebutuhan penyesuaian kebijakan manajemen risiko operasional sesuai dengan kebutuhan Bank
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen risiko operasional dan Direksi mengomunikasikan kebijakan manajemen risiko operasional namun tidak seluruh jenjang organisasi BPR agar dapat memahami kebijakan manajemen risiko operasional yang diterapkan yang masih diperlukan sosialisasi secara menyeluruh
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	3	Memiliki unit kerja yang menangani fungsi operasional dan tidak terdapat rangkap jabatan yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola yang baik, unit kerja yang menangani fungsi operasional telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan belum sepenuhnya mampu melaksanakan fungsinya untuk memitigasi risiko operasional
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	2	Masih terdapat ketidaksesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak yang signifikan namun telah melaksanakan peningkatan kompetensi SDM secara konsisten serta pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi operasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Telah terdapat kebijakan, prosedur dan limit namun masih perlu perbaikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional namun terdapat ketidaksesuaian yang tidak signifikan antara substansi kebijakan manajemen risiko operasional dengan ketentuan manajemen risiko BPR terkait penyelesaian transaksi, akuntansi, prinsip mengenal nasabah dan karyawan serta terdapat ketidakselarasan antara kebijakan manajemen risiko operasional dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko operasional, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	3	Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan audit untuk keperluan pengendalian intern, prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten, pelaksanaan prosedur dan penetapan limit risiko operasional dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	2	Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko operasional namun masih dibutuhkan penyempurnaan
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank telah mempunyai namun masih perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan sesuai dengan aktifitas Bank
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2	Bank telah melaksanakan sesuai syarat minimal sesuai dengan kondisi bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mencerminkan risiko operasional namun data pada sistem informasi manajemen risiko belum sepenuhnya lengkap, akurat dan terkini untuk itu dibutuhkan penyempurnaan terhadap sistem informasi manajemen risiko agar Direksi dapat mengambil keputusan yang cepat dari laporan yang di dapat secara berkala
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2	Telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI yang telah ditetapkan oleh Direksi dan telah menjalankan kegiatan operasional namun belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI namun sudah dapat mencegah dampak yang signifikan dari penyelenggaraan dan pengamanan TI dan sesuai dengan syarat minimal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	2	Telah memiliki syarat minimal pengendalian eksternal antara lain rekam cadang namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Masih diperlukan langkah perbaikan terutama dalam hal temuan-temuan audit yang masih berulang namun dari temuan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap Bank dan telah dilakukan perbaikan
Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2	PEAI telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen risiko operasional, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama dan Audit intern telah dilaksanakan oleh PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR dan hasil temuan audit intern namun belum sepenuhnya rekomendasi ditindaklanjuti namun belum menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun belum sepenuhnya berpedoman pada kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko operasional namun belum berdampak signifikan, kejelasan wewenang dan tanggung jawab masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional dan terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional sedangkan PEAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko operasional
Tingkat KPMR	2	Dalam hal terdapat kelemahan minor yang tidak berdampak pada operasional bank, namun kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Profil Risiko Kepatuhan BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko kepatuhan inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dengan KPMR risiko kepatuhan memadai dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen untuk kedepannya.
Tingkat Risiko Inheren	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang antara lain karakteristik BPR yang termasuk dalam tingkat Risiko rendah dengan terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR dimana rekam jejak kepatuhan BPR baik namun terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR dengan perjanjian yang dibuat oleh BPR yang memadai.
Tingkat KPMR	2	KPMR untuk risiko kepatuhan cukup memadai meskipun persyaratan minimum dapat terpenuhi meskipun terdapat kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dimana Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman mengenai manajemen risiko untuk risiko kepatuhan cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik namun belum selalu dilaksanakan secara konsisten secara keseluruhan telah cukup memadai, masih ada kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. Fungsi Manajemen Risiko untuk risiko kepatuhan telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera dengan SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko untuk risiko kepatuhan dengan pendelegasian kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. Dengan strategi risiko kepatuhan cukup sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko kepatuhan serta limit risiko kepatuhan cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau belum sepenuhnya dipahami dengan baik oleh pegawai walaupun perumusan tingkat risiko yang akan diambil dengan toleransi risiko cukup memadai tetapi belum sepenuhnya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	2	Dalam pelaksanaan dan dalam aktivitas bank tidak terdapat pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan yang belum berpengaruh pada aktivitas bank, dengan sanksi ringan dan frekwensi pelanggaran rendah
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	2	Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jenis sanksi ringan dan frekuensi pelanggaran rendah.
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3	Terdapat pelanggaran berulang pada dua periode sebelumnya dengan jenis yang sama namun terdapat penurunan frekuensi yang sedang dibandingkan periode sebelumnya.
Faktor kelemahan aspek hukum	2	Seluruh perikatan khusus terhadap operasional kredit yang ada telah sesuai dengan ketentuan perundang yang berlaku, namun masih terdapat kelemahan namun tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian finansial dan telah diperbaiki sesuai dengan standar minimal
Kelemahan dalam perikatan	2	Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian; dan/atau Terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya klausula dalam perjanjian namun tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian yang material
Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	1	Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	1	Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Lainnya	2	Masih berjalan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan ketentuan.
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	2	Dengan memperhatikan aktivitas bisnis bank kemungkinan kerugian tergolong sedang untuk periode waktu tertentu dimasa yang akan datang dimana masih terdapat pelanggaran relatif kecil, rekam jejak kepatuhan, dampak yang mengganggu kondisi keuangan Bank tidak besar serta kelengkapan peraturan tidak signifikan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi BPR
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen Risiko kepatuhan dan melakukan evaluasi secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan oleh Direksi, dimana dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang telah ditetapkan dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan apabila ada kebutuhan termasuk perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, perubahan bisnis, dan hasil evaluasi kebijakan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, mengomunikasikan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan namun tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang diterapkan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan?	2	Bank memiliki satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dimana yang menangani fungsi kepatuhan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana pedoman yang ditetapkan namun terdapat kelemahan yang menyebabkan dampak yang tidak signifikan serta dapat melaksanakan fungsinya untuk memitigasi Risiko kepatuhan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	2	Terdapat ketidaksesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak yang signifikan, upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten terus dilakukan sesuai dengan tingkat pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi internal BPR?	2	Direksi telah menyusun ketentuan intern untuk mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka menyelenggarakan fungsi kepatuhan termasuk memahami ketentuan baru yang terbit dan relevan dengan BPR serta dan memiliki kebijakan reward and punishment bagi internal BPR namun tidak berjalan optimal
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Bank telah mencukupi kebijakan dan prosedur namun hal tersebut masih dibutuhkan perbaikan agar dapat sesuai dengan ketentuan dan kondisi bank saat ini
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2	Bank telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan walaupun terdapat ketidaksesuaian yang tidak signifikan antara substansi kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan ketentuan Manajemen Risiko BPR antara lain mengenai tidak adanya toleransi terhadap pelanggaran ketentuan serta terdapat keselarasan antara kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan dengan visi, misi, skala usaha, dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan
Apakah BPR: - Memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara berkala?	2	Memiliki prosedur manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi paling sedikit meliputi jenjang delegasi wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern serta melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten namun belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan?	2	Memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan namun belum sepenuhnya menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru namun demikian ketidaksesuaian yang tidak berdampak signifikan signifikan antara kebijakan dan prosedur produk dan/atau aktivitas baru dengan ketentuan.
Kecukupan Proses dan Sistem	3	Bank telah mempunyai kecukupan proses dan sistem namun masih dibutuhkan perbaikan apabila dilihat dengan kondisi bank saat ini maka proses dan sistem yang ada masih dapat mengantisipasi risiko yang akan timbul nantinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2	Telah melaksanakan kegiatan usaha BPR paling sedikit dengan mempertimbangkan aktivitas usaha BPR, ketidakpatuhan BPR, serta proses litigasi; penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan dengan memadai; dan penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan cukup konsisten. proses Manajemen Risiko kepatuhan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko kepatuhan terhadap seluruh
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2	Telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan Risiko kepatuhan; data pada sistem informasi Manajemen Risiko cukup lengkap, akurat, kini, dan utuh; sistem informasi Manajemen Risiko mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan termasuk dapat mencerminkan perkembangan peraturan perundang-undangan yang baru terbit; dan sistem informasi Manajemen Risiko cukup mendukung KMR atau PEMR dalam pembuatan laporan kepada Direksi setiap semester
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Sistem pengendalian intern bank telah sesuai dengan ketentuan walaupun belum maksimal namun masih dibutuhkan perbaikan agar sesuai dengan kondisi yang ada pada bank saat ini
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2	Telah melaksanakan audit intern secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, memberikan rekomendasi, dan melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama; audit intern telah dilaksanakan oleh PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR; dan hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi tidak sepenuhnya ditindaklanjuti namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memerhatikan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko kepatuhan dan tidak berdampak signifikan; terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan; PEMR terpisah dari unit pada BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan; dan PEAI terpisah dari unit pada BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan.
Tingkat KPMR	2	Persyaratan minimum telah terpenuhi terdapat kelemahan minor yang menjadi perhatian Manajemen untuk diperbaiki sebagaimana mestinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2	Tingkat Risiko BPR yang dalam peringkat resiko ini dengan aktivitas likuiditas Bank, kemungkinan kegagalan dalam memenuhi kewajiban likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
Tingkat Risiko Inheren	2	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang hal ini terlihat dari aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo , mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik dan akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang hal ini terlihat dari aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo , mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik dan akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai
Tingkat KPMR	2	Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris pemahaman yang baik mengenai untuk Risiko likuiditas resiko likuiditas kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban		2	Dari komposisi aset dan kewajiban kondisi Bank cukup baik dimana bank cukup mampu mengantisipasi antara kewajiban dan posisi aset yang ada pada Bank
Rasio aset likuid terhadap total aset	12,28	2	Komposisi aset likuid lebih rendah dari 15% terhadap total aset dan komposisi aset
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	16,18	2	Likuid Bank lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar, namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	77,87	2	Dalam rasio ini kemungkinan Bank masih dapat melakukan ekspansi kredit dengan kondisi Bank saat ini
Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	28,29	3	Komposisi 25 deposan dan penabung terbesar lebih dari 25% dan sebagian besar merupakan nasabah lama
Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	27,28	3	Rasio pendanaan non inti lebih besar dari 10% namun tidak signifikan terhadap total pendanaan, dan masih dapat dikelola oleh BPR
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan		2	Dari sisi pendanaan non inti Bank cukup mampu untuk melakukan pendanaan untuk jangka waktu tertentu
Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan		2	BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; dan/atau Arus kas BPR yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup pada mayoritas skala waktu dengan baik
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.		2	Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR baik, pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik memadai, dan terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari pemegang saham pengendali/perusahaan induk/intra grup BPR
Lainnya		2	Dalam hal ini pemegang saham dapat memenuhi pendanaan dengan kondisi bank saat ini sesuai dengan ketentuan yang ada
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas		2	Dengan mempertimbangkan aktifitas Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank tergolong rendah untuk jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang hal ini terlihat pada aset likuid berkualitas tinggi, konsentrasi pendanaan stabil, mampu memenuhi kewajiban dan saling menutupi dengan baik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2	Pengawasan Direksi dan Komisaris sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi Bank
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2	Dewan Komisaris melakukan persetujuan dan menganalisa setiap laporan terhadap kebijakan likuiditas minimal setiap tri wulannya dan atau setiap kunjungan ke bank apakah mempengaruhi kegiatan Bank secara signifikan Dewan Komisaris melakukan persetujuan dan menganalisa setiap laporan terhadap kebijakan likuiditas minimal setiap tri wulannya dan atau setiap kunjungan ke bank apakah mempengaruhi kegiatan Bank secara signifikan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2	Direksi menyusun kebijakan likuiditas dimana masih dibutuhkan perbaikan sesuai kondisi keuangan Bank saat ini dengan tetap mengacu pada ketentuan dan peraturan yang ada, serta berdasarkan saran dan masukan dari dewan komisaris
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2	Direksi belum sepenuhnya mengambil tindakan dalam rangka mitigasi likuiditas sesuai kondisi bank namun demikian kondisi likuiditas saat ini belum memberikan dampak yang signifikan
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Direksi memiliki kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengambil tindakan dalam rangka mitigasi resiko likuiditas sesuai kondisi bank dan telah dikomunikasikan setiap jenjang organisasi
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	3	Bank belum sepenuhnya memiliki kecukupan organisasi dalam rangka mengani fungsi likuiditas dan manajemen resiko likuiditas namun untuk saat ini organisasi sudah mampu untuk mengantisipasi kondisi tersebut
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	2	Kebijakan pengelolaan SDM sudah dapat memenuhi pengelolaan SDM sesuai dengan kondisi Bank namun masih diperlukan penyempurnaan yang lebih baik lagi
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Bank belum sepenuhnya memenuhi ketentuan sebagaimana yang dipersyaratkan namun untuk kondisi bank saat ini telah cukup memadai.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2	Bank belum memadai dalam prosedur sebagaimana yang disarankan namun dalam operasionalnya bank dengan prosedur yang ada saat ini masih dapat untuk mengantisipasi dalam rangka aktivitas likuiditas
Apakah BPR: - Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	2	Bank secara tidak langsung telah memiliki prosedur manajemen likuiditas untuk mengantisipasi kondisi likuiditas
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	2	Bank telah memiliki prosedur penerbitan produk baru namun hingga saat ini bank belum melaksanakan penerbitan produk baru
Kecukupan Proses dan Sistem	2	Bank belum mempunyai secara lengkap proses dan sistim yang diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kondisi bank saat ini
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	2	Bank belum sepenuhnya memenuhi proses dan sistim sebagaimana yang disarankan namun dengan kondisi bank saat ini proses dan sistim yang ada telah dapat mendukung operasional Bank
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2	Sistim informasi manajemen resiko sudah cukup memadai dalam rangka pengambilan keputusan dengan kondisi Bank saat ini
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2	Belum sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya namun dalam pelaksanaannya masih terdapat temuan yang tidak signifikan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2	Audit telah melaksanakan audit intern khusus manajemen likuiditas namun masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan ketentuan dan melihat kondisi bank saat ini
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2	Pelaksanaan pengendalian intern resiko likuiditas sudah cukup memadai dengan kondisi Bank saat ini namun demikian perbaikan akan dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kondisi Bank
Tingkat KPMR	2	Dalam kondisi bank saat ini resiko KPMR likuiditas bank memadai dalam hal ini terlihat dari sistim yang ada di bank namun masih diperlukan perbaikan sebagaimana mestinya

Form 0500
Analisis Risiko Reputasi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tiltang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
---------------	-----------------	----------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
Pengaruh reputasi pihak yang berasosiasi dengan BPR	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Kredibilitas BPR dan pihak yang berasosiasi dengan BPR	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Signifikansi dan materialitas dampak yang ditimbulkan akibat kejadian reputasi	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Administrasi dan tindak lanjut pengaduan nasabah	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Signifikansi dan materialitas pengaduan nasabah	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Pelanggaran etika bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Transparansi informasi keuangan	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Transparansi produk dan layanan BPR	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Lainnya	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Tingkat Risiko Inheren Reputasi	3	Lorem ipsum dolor sit amet

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko reputasi yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko reputasi secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko reputasi, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko reputasi, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko reputasi terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi reputasi dan fungsi manajemen risiko reputasi?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko reputasi?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko reputasi yang memadai antara lain menerapkan prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR: - Memiliki prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko reputasi sesuai dengan ketentuan?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Kecukupan Proses dan Sistem	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko reputasi yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko reputasi serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko reputasi, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko reputasi telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Tingkat KPMR	3	Lorem ipsum dolor sit amet

Form 0600
Analisis Risiko Strategik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tiltang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Analisis
---------------	-----------------	----------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai Parameter	Keterangan
Penetapan strategi bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Penyusunan rencana bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Pencapaian target bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Perbandingan realisasi dan target indikator keuangan utama sesuai ketentuan rencana bisnis BPR	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Rekam jejak (track record) keberhasilan BPR dalam menerapkan keputusan strategis terkait dengan faktor pengembangan produk/jasa baru, perubahan sasaran bisnis, investasi strategis, rencana penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, serta pencapaian target bisnis	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Lainnya	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Tingkat Risiko Inheren Strategik	3	Lorem ipsum dolor sit amet

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Nilai	Keterangan
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko strategik yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko strategik secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko strategik, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko strategik, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko strategik terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi strategik dan fungsi manajemen risiko strategik?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko strategik?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko strategik yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR: - Memiliki prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik yang ditetapkan oleh Direksi; - Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan - Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko strategik sesuai dengan ketentuan?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Kecukupan Proses dan Sistem	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko strategik yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko strategik serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko strategik, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko strategik telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3	Lorem ipsum dolor sit amet
Tingkat KPMR	3	Lorem ipsum dolor sit amet

Form 0700
Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60		2	30,00	0,60
Rentabilitas		3	15,00	0,45		2	15,00	0,30
ROA	1,22	3			1,61	2		
BOPO	90,42	3			88,38	2		
NIM	10,56	1			12,03	1		
Permodalan		1	30,00	0,30		1	30,00	0,30
KPMM	45,26	1			49,63	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	385,95	1			325,71	1		
Nilai Komposit				1,85				1,70
Peringkat Komposit (Formula)				2,00				2,00

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Peringkat mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Analisis Profil Risiko

Dilihat dari profil resiko inhern yang dihadapi BPR dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang namun demikian tindakan perbaikan harus diambil antara komposisi kredit bermasalah yang harus ditekan agar kerugian dari kredit bermasalah dapat diminimalkan sedangkan dari penilaian KPMR yang memadai dimana masih terdapat kelemahan-kelamahan minor antara lain sistim pengendalian intern terhadap resiko kredit, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen dan dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kondisi Bank.

Analisis Tata Kelola

BPR telah memiliki penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan kondisi bank saat ini, walaupun masih terdapat kelemahan-kelamahan yang tidak signifikan yang perlu dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Analisis Rentabilitas

Rentabilitas memadai, walaupun laba belum memenuhi target yang telah ditetapkan namun dapat mendukung pertumbuhan permodalan, hal ini disebabkan karena kinerja Bank memadai, sumber utama rentabilitas dari core earnings yang cukup stabil, dimana dapat mempengaruhi prospek yang laba yang akan datang yang berakibat pada permodalan Bank dan Rentabilitas memadai, walaupun laba belum memenuhi target yang telah ditetapkan namun dapat mendukung pertumbuhan permodalan, hal ini disebabkan karena kinerja Bank memadai, sumber utama rentabilitas dari core earnings yang cukup stabil, dimana dapat mempengaruhi prospek yang laba yang akan datang yang dapat mempengaruhi pada permodalan Bank

Analisis Permodalan

Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif memadai terhadap kondisi risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank saat ini dimana dengan permodalan saat ini bank dapat menyerap kerugian serta terdapat dukungan yang cukup baik dalam hal permodalan dari pemegang saham dan sesuai dengan rencana penggabungan/merger antara PSP yang sama maka permodalan Bank akan menjadi kuat apabila terlaksananya merger antara Bank dalam satu PSP yang sama.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Nilai
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham	1
Faktor 2: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
Faktor 3: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	2
Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	
Faktor 5: Penanganan benturan kepentingan	2
Faktor 6: Penerapan fungsi kepatuhan	3
Faktor 7: Penerapan fungsi audit intern	2
Faktor 8: Penerapan fungsi audit ekstern	1
Faktor 9: Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	3
Faktor 10: Batas maksimum pemberian kredit	2
Faktor 11: Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	3
Faktor 12: Rencana bisnis	2
Nilai Komposit	2
Peringkat Komposit	Baik
Kesimpulan Akhir	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Nilai
Faktor Positif	<p>Berisikan rangkuman faktor positif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola.a. Struktur PT. BPR Tilatang Kamang senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi dimana struktur pelaksanaan tata kelola yang dijalankan dalam operasional bank telah dilengkapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. b. Proses Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dapat dilaksanakan dengan baik, Bank senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan kesadaran resiko. Dalam proses pelaksanaan yang ditetapkan bahwasannya proses telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang dapat mengantisipasi secara minimal secara ketentuan yang telah ditetapkan c. Hasil Bank dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang cukup baik . Kecukupan permodalan masih memadai, dapat menutupi potensi kerugian dan dengan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha yang cukup kompleksitasnya dan operasional bank telah dapat dilaksanakan dengan baik dan tetap mengacu kepada tujuan dari penerapan tata kelola yang baik</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Nilai
<p>Faktor Negatif</p>	<p>Berisikan rangkuman faktor negatif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola. a. Struktur Tata Kelola Bank bahwa untuk mendukung operasional, PT. BPR Tilatang Kamang masih membutuhkan pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai visi dan misi bank cukup baik dan PT BPR Tilatang Kamang senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan kesadaran resiko serta masih terdapat kekurangan dalam hal struktur yang perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan agar pelaksanaan dari tata kelola dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan b. Proses PT. BPR Tilatang Kamang melakukan kaji ulang kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan yang baru dari regulator dan dapat mengikuti perkembangan, tantangan bisnis dan operasional bank yang terjadi saat ini, terutama menghadapi perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP yang akan dimulai pada Januari 2025. Dengan masih terdapat kelemahan dapat disempurnakan, dimana nantinya akan dapat berpengaruh pada penerapan tata kelola apabila tidak diperbaiki sebagaimana mestinya c. Hasil Bank belum tercapai sepenuhnya RBB tahun 2025 secara maksimal, sehingga belum dapat memenuhi sepenuhnya harapan stakeholder. Namun manajemen PT. BPR Tilatang Kamang akan melakukan perbaikan penerapan tata kelola kegiatan bank pada seluruh jenjang organisasi antara lain pada permasalahan terkait tugas dan tanggung jawab Direksi, tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, pelaksanaan tugas dari fungsi kepatuhan, penerapan manajemen resiko untuk mencapai target RBB 2025 secara keseluruhan dimana secara langsung berdampak yang signifikan pada operasional bank yang harus segera dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang ada.</p>

Form 1001
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	Komposisi dan persyaratan para pemegang saham telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tata cara pengambilan keputusan dalam RUPS telah sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah terlaksana sebagaimana mestinya namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan kondisi Bank Saat ini
Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris	Dalam Pelaksanaan komunikasi telah berjalan namun terdapat beberapa hal yang masih dibutuhkan perbaikan
Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain	Dukungan dari pemegang saham sudah berjalan dengan telah terpenuhinya permodalan minimum yang dipersyaratkan
Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah terlaksana sebagaimana mestinya dan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham	Telah diterapkan sebagaimana yang diharapkan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya	Perkembangan belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan namun pemenuhan modal telah sesuai dengan ketentuan yang ada
Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal	Penggunaan laba telah sesuai dengan ketentuan yang ada berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan perundangan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
Faktor Negatif	Dari persyaratan pemegang saham masih terdapat persyaratan pemegang saham yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan namun persyaratan minimal telah terpenuhi
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Pemegang saham mendukung sepenuhnya terhadap perkembangan bank
Faktor Negatif	Masih belum terlaksana sepenuhnya visi dan misi dari Bank seperti yang diharapkan
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bahwasannya dukungan pemegang saham dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar telah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan dalam hal ketentuan sesuai dengan kondisi bank dan peraturan yang berlaku
Nilai Faktor	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan	Jumlah anggota Direksi bank saat ini ada 2 orang, 1 sebagai Direktur Utama dan 1 sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di Propinsi dan kabupaten yang sama dengan kantor pusat bank, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak ada yang merangkap jabatan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku
Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun masih diperlukan perbaikan dan peningkatan kapasitas dari Pejabat Eksekutif
Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi	Direksi telah mempunyai tata tertib kerja dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan masih dibutuhkan perbaikan sebagaimana mestinya
Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi telah mempunyai ketentuan tentang remunerasi sebagaimana yang terdapat pada peraturan perusahaan dan hasil rapat dari pemegang saham pengendali dan telah sesuai ketentuan yang berlaku
Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan
Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan	Direksi memiliki kemampuan dalam pengelolaan bank dengan telah lulus sertifikasi dan telah mengikuti pelatihan lanjutan terkait sertifikasi, disamping itu Direksi memiliki pengalaman di bank yang sangat memadai namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi sesuai kondisi bank saat ini
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi	Direksi telah berupaya melaksanakan tugas dengan baik dan tidak memberikan kuasa umum
Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi	Direksi telah melakukan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan namun dalam pelaksanaannya belum maksimal namun syarat minimal dalam pelaksanaan telah terpenuhi untuk itu masih diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan
Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain	Direksi telah melaksanakan temuan yang terdapat dari audit dan pemeriksaan akan tetapi masih terdapat temuan yang belum sepenuhnya dilaksanakan namun telah mencukupi untuk syarat yang harus dipenuhi
Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris	Direksi melaksanakan penyediaan data dan lainnya bagi yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat	Kebijakan yang diambil Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan
Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai	Telah dilaksanakan namun masih diperlukan perbaikan ke arah yang lebih baik lagi
Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR/S	Direksi telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab	Direksi telah melaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam tugas dan tanggung jawab Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan sesuai dengan kondisi Bank
Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR	Telah dilaksanakan namun masih dibutuhkan sosialisasi yang lebih baik lagi
Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Telah dilaksanakan peningkatan terhadap kompetensi Direksi dan masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank saat ini
Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Telah dilaksanakan serbagaimana mestinya

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Direksi telah melengkapi kelengkapan terhadap struktur organisasi yang wajib, sehingga dapat melaksanakan operasional sebagaimana mestinya
Faktor Negatif	Masih terdapat kekurangan struktur organisasi yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan sudah terdapat peningkatan dalam hal pemahaman Direksi sebagaimana pedoman dalam operasional bank
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan dalam hal prinsip tata kelola yang lebih baik dan mensosialisasikan kepada jajaran dibawahnya
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan kegiatan Direksi telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan telah sesuai dengan ketentuan minimal
Faktor Negatif	Masih diperlukan perbaikan yang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Bank
Nilai Faktor	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Jumlah anggota Dewan Komisaris 2 orang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh Dewan Komisaris bertempat tinggal di propinsi yang sama dengan kantor pusat bank sesuai dengan ketentuan
Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris	Pedoman dan tata tertib untuk Dewan Komisaris telah ada namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi Bank
Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dewan Komisaris terdapat rangkap jabatan pada BPR lain namun tidak melanggar ketentuan yang ada
Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Komisaris memiliki saham pada Bank namun Komisaris Utama tidak memiliki saham dibank namun hal ini masih sesuai dengan ketentuan yang ada
Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	Bank tidak memiliki Komisaris Independen
Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR	Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan pengalaman di bank yang cukup baik dan sangat mendukung dalam tugas dan tanggung jawab sebagai pengawasan bank
Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah menyusun remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan memintakan persetujuan kepada RUPS
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS	Dalam pelaksanaan di Bank, Dewan Komisaris tidak pernah memberikan kuasa umum dan pengalihan tugas kepada siapa pun organ bank atau pihak luar
Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan mengarahkan dan evaluasi dalam pelaksanaan tata kelola, manajemen resiko dan kebijakan strategis namun masih diperlukan perbaikan
Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional bank hanya fungsi pengawasan
Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan	Dewan Komisaris telah memastikan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan sesuai yang disarankan
Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR	Dewan Komisaris telah meminta penjelasan setiap bulannya dan atau waktu yang diperlukan kepada Direksi mengenai operasional Bank
Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten	Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi dan saran perbaikan sesuai dengan kondisi bank saat ini
Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Dewan Komisaris senantiasa menyediakan waktu dalam rangka fungsi pengawasan
Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Sehubungan komite remunerasi dan nominasi tidak ada maka Dewan Komisaris mengajukan dalam RUPS langsung
Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris	Saat ini Bank tidak mempunyai Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada RUPS
Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris	Pelaksanaan dan Hasil rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Dewan Komisaris telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Sudah terdapat peningkatan terhadap kompetensi sesuai dengan ketentuan yang ada namun masih dibutuhkan perbaikan yang lebih baik lagi

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur organisasi telah sesuai dengan ketentuan sehingga tugas dan tanggung jawab dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan
Faktor Negatif	Dengan lengkapnya struktur maka akan terdapat perbedaan pendapat namun hal ini akan menghasilkan keputusan yang lebih baik bagi Bank
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam proses fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diharapkan
Faktor Negatif	-
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan pengawasan Bank Dewan Komisaris telah dapat melaksanakan seluruh fungsi pengawasan yang sesuai dengan ketentuan
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	2

Form 1004
Faktor 4: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator		Keterangan
Kesimpulan	Keterangan	
A. Struktur (S)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
B. Proses (P)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
C. Hasil (H)		
Faktor Positif		
Faktor Negatif		
Nilai Faktor		

Form 1005
Faktor 5: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi	Bank telah terdapat ketentuan mengenai benturan kepentingan namun masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian agar lebih maksimal dalam penerapannya
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan penyesuaian sesuai dengan kondisi Bank saat ini
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan	Telah dilaksanakan dan mengacu pada ketentuan dan peraturan terbaru yang ada
Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik	Sampai saat ini belum terdapat keputusan yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank namun demikian semua keputusan telah didokumentasikan sesuai ketentuan
BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik	Bank dapat meminimalkan akan terjadinya benturan kepentingan namun masih dibutuhkan perbaikan terutama mengenai ketentuan dengan memperhatikan kondisi Bank

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dalam struktur penanganan benturan kepentingan telah sesuai dengan ketentuan minimal yang dibutuhkan oleh Bank
Faktor Negatif	Masih dibutuhkan perbaikan perbaikan dalam ketentuannya
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Bank dapat meminimalkan adanya benturan kepentingan dari kemungkinan kerugian yang akan timbul nantinya
Faktor Negatif	Bank harus melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap semua operasional bank yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan proses penyesuaian kebijakan nantinya
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Dari pengelolaan Bank dimana Bank masih mampu mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya benturan kepentingan
Faktor Negatif	Masih diperlukan peraturan dan ketentuan intern yang memadai untuk mengantisipasi benturan kepentingan sesuai dengan kondisi Bank
Nilai Faktor	2

Form 1006
Faktor 6: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR memiliki Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah menunjuk pejabat yang menangani fungsi kepatuhan dan telah mendapat persetujuan dari OJK
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau menginginkan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	Pedoman kerja kepatuhan telah ada namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif	SDM fungsi kepatuhan telah dilakukan pendidikan dan pelatihan namun masih dibutuhkan lagi peningkatan kompetensi bagian kepatuhan agar dapat melaksanakan tugas kepatuhan sebagaimana mestinya
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini	Anggota Direksi telah merumuskan strategi kepatuhan diantaranya dengan melakukan pengkinian terhadap ketentuan sesuai dengan ketentuana terbaru dan kondisi saat ini
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan	Direksi telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan usaha bank, apakah telah sesuai dengan ketentuan perundangan dan ketentuan lainnya
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan kegiatannya namun masih diperlukan perbaikan dalam kegiatannya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan	Berdasarkan hasil pemeriksaan masih terdapat perbaikan namun telah dapat menurunkan pelanggaran yang terjadi
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Penyampaian laporan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun masih diperlukan perbaikan dalam laporannya agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi saat ini

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Dari struktur organisasi, Bank telah melengkapi sesuai dengan ketentuan yang ada mengenai penerapan fungsi kepatuhan.
Faktor Negatif	-
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam proses pelaksanaan kepatuhan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang telah di ditetapkan
Faktor Negatif	Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa ketentuan yang belum terlaksana sebagaimana mestinya
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank telah dapat meminimalkan dan mengantisipasi resiko kepatuhan yang akan terjadi
Faktor Negatif	Bank masih membutuhkan perbaikan mengenai beberapa ketentuan sesuai dengan kondisi dan ketentuan terkini
Nilai Faktor	3

Form 1007
Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah mempunyai PE Audit Intern yang telah sesuai dengan ketentuan
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris	Bagian Audit Intern telah memiliki pedoman kerja namun masih dibutuhkan perbaikan
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional	Audit Intern sampai saat ini telah bekerja secara independen
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama	Telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif	Bank telah menyediakan SDM Audit Intern namun masih dibutuhkan peningkatan kompetensi
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat	Bank telah membuat pedoman dalam hal audit intern namun pedoman ini harus terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini
BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern	Bank belum melaksanakan kegiatan dengan pihak ekstren dalam rangka kaji ulang terhadap hasil kerja audit intern
Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit	Pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan namun dalam pelaksanaannya masih diperlukan perbaikan serta tindak lanjut dari hasil audit dimaksud
BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern	Bank telah melaksanakan peningkatan mutu melalui pelatihan dan pendidikan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan	Bank belum melaksanakan presentasi namun program audit telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang ada

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Fungsi audit intern telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan minimal dengan kondisi bank saat ini
Faktor Negatif	Dari kualitas sumber daya yang harus lebih ditingkatkan lagi
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan audit intern telah dapat membantu Bank dalam rangka mengamankan operasional Bank sesuai kondisi bank saat ini
Faktor Negatif	Masih dibutuhkan pendalaman terhadap hasil audit yang dilakukan untuk kedepannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan pelaksanaan audit intern
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Hasil penerapan audit intern dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai ketentuan
Faktor Negatif	Dari hasil audit masih diperlukan perbaikan-perbaikan dalam rangka untuk pelaporan
Nilai Faktor	2

Form 1008
Faktor 8: Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai	Bank telah melakukan penilai persyaratan terhadap penunjukan Audit Ekstren sesuai dengan ketentuan yang ada
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit)	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Hasil audit dan Management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas	Telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan
Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat memenuhi seluruh ketentuan dan tidak melanggar ketentuan
Faktor Negatif	Bank akan membutuhkan referensi dan penilaian yang lebih akurat terhadap penetapan ekstern
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Akan didapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan
Faktor Negatif	Masih terdapat perbaikan dalam proses pelaksanaan audit ekstern
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Akan dapat terungkap seluruh kegiatan operasional bank secara transparan
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank hanya baru membentuk Pejabat Eksekutif manajemen resiko, namun kedepannya akan di tambah dengan fungsi anti fraud
BPR memiliki dan menginkinkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko	Untuk saat ini bank belum melakukan pengkinian kebijakan sebagaimana mestinya
BPR memiliki dan menginkinkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Bank belum sepenuhnya menerapkan hal manajemen resiko namun akan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan bank
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah terdapat pejabat untuk fungsi tersebut namun belum dapat berjalan secara optimal sesuai dengan ketentuan
Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Bank telah membuat kebijakan dan ketentuan namun demikian masih diperlukan perbaikan yang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Bank saat ini
Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Dewan Komisaris telah menyetujui dan melakukana evaluasi terhadap kebijakan dan menganalisa setiap kebijakan yanag dilakukan oleh Direksi
BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko	Bank telah melakukan hal tersebut namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan
BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan	Kebijakan yang telah ada masih dibutuhkan perbaikan agar dapat terintegrasi sebagaimana yang diharapkan
BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Program APU PPT telah dilaksanakan oleh bank namun belum maksimal
BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Penerapan Anti Fraud telah berjalan namun belum sesuai dengan harapan dan ketentuan yang ada, namun dengan kondisi Bank saat ini telah cukup memadai
BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh	Pengendalian intern menyeluruh belum sepenuhnya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dan masih diperlukan perbaikan
BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Manajemen resiko telah berjalan sesuai dengan kondisi bank saat ini
BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh	SIM telah berjalan sesuai dengan kondisi bank saat ini
Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko	Pengembangan budaya manajemen resiko telah berjalan cukup baik namun masih diperlukan peningkatan kualitas SDM Bank
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik	Bank telah menyusun dan buat laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang ada
BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank belum membentuk atau membuat produk baru, sehingga tidak diwajibkan membuat laporan sesuai ketentuan
BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan	Bank telah menyampaikan laporan strategi anti fraud namun Bank belum pernah melaporkan kejadian fraud yang berdampak signifikan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank telah membentuk struktur organisasi yang menangani manajemen resiko, apu ppt sesuai dengan syarat minimal ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Bank akan menyesuaikan ketentuan dan menambah SDM apabila dibutuhkan sesuai fungsi berdasarkan tugas yang kompleks dari fungsi manajemen resiko, apu ppt dan anti fraud
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam operasionalnya bank dapat meminimalkan terjadinya resiko sesuai kondisi bank
Faktor Negatif	Masih dibutuhkan pengembangan SDM yang lebih memadai dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan kondisi Bank saat ini
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi seluruh resiko yang akan terjadi dalam rangka penerapan manajemen resiko
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuaian terhadap sistim kerja bank agar sesuai dengan ketentuan yang ada
Nilai Faktor	3

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Bank telah membuat ketentuan dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan	Bank telah melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap ketentuan BMPK sesuai dengan modal Bank
Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan	Bank akan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap pemberian kredit terhadap pihak intern dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah melakukan sebagaimana mestinya terutama pada saat penempatan dana antar bank
BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank tidak melanggar sebagaimana yang ditentukan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi terjadinya kerugian dari BMPK dengan didukung dengan ketentuan yang memadai sesuai dengan kondisi Bank
Faktor Negatif	Bank akan terus melakukan pengkinian ketentuan, kebijakan dan pengawasan sesuai dengan ketentuan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi terhadap kredit besar sesuai dengan ketentuan
Faktor Negatif	Akan berdampak pada pemberian kredit yang berpedoman dengan ketentuan yang berlaku
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Bank dapat mengantisipasi pelanggaran terhadap BMPK dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan
Faktor Negatif	-
Nilai Faktor	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Bank telah dapat memenuhi sistem pelaporan yang lengkap, akurat, kini, utuh serta tepat waktu namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan regulasi OJK
BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris	Bank telah dapat memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan sehingga kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalkan
BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	Bank belum sepenuhnya memiliki prosedur integrasi pelaporan namun standar minimal sudah dapat terpenuhi
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi	Bank telah dapat melakukan penerapan tata kelola dan manajemen resiko namun belum sepenuhnya didukung dengan teknologi informasi
BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah mempublikasikan laporan triwulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan tahunan yang disusun telah dapat memenuhi standar laporan tahunan yang ditetapkan oleh OJK
BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan transparansi telah dilaksanakan namun masih dibutuhkan perbaikan sesuai dengan ketentuan
BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah menyusun laporan informasi yang dibutuhkan namun diperlukan penyempurnaan agar sesuai dengan ketentuan
Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja	Laporan yang disusun telah dapat merepresentasikan kondisi bank, namun masih dibutuhkan perbaikan
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat	Dalam hal ini laporan yang disampaikan telah mendekati laporan pengelolaan bank yang sehat
Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Laporan Publikasi telah dilaporkan sebagaimana adanya dalam operasional Bank
Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	Laporan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada dan tepat waktu

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Bank dapat melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuaian ketentuan operasional yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Pelaporan yang disampaikan oleh bank telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan
Faktor Negatif	Masih terdapat laporan yang dibutuhkan perbaikan
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Pelaporan telah dapat menghasilkan penilaian terhadap kondisi Bank saat ini
Faktor Negatif	Masih diperlukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan
Nilai Faktor	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR	Bank telah melaksanakan sebagaimana yang telah ditentukan
Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah membuat rencana strategis, permodalan dan penanganan masalah berpedoman pada ketentuan OJK
Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur	Bank telah merencanakan sebagaimana yang disyaratkan dalam rencana bisnis bank
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko	Rencana bisnis telah disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kondisi eksternal, kondisi internal, azas perbankan yang sehat dengan berpedoman pada pencapaian anggaran rencana bisnis tahun sebelumnya
Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR	Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pencapaian anggaran dalam rencana bisnis
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Bank telah melaksanakan sebagaimana mestinya
Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham	Pada rencana bisnis ada yang tercapai namun ada juga yang tidak tercapai sebagaimana yang dianggarkan

Kesimpulan	Keterangan
A. Struktur (S)	
Faktor Positif	Telah sesuai dengan ketentuan yang ada
Faktor Negatif	Diperlukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang ada
B. Proses (P)	
Faktor Positif	Dalam prosesnya sesuai dengan ketentuan yang ada
Faktor Negatif	Dibutuhkan penyesuaian sesuai kondisi bank saat ini
C. Hasil (H)	
Faktor Positif	Telah dapat memenuhi tentang rencana bisnis yang disarankan
Faktor Negatif	Diperlukan penyesuaian isi laporan yang sesuai dengan ketentuan
Nilai Faktor	2



**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA
PT BPR TILATANG KAMANG**

Nama BPR : PT BPR TILATANG KAMANG
Posisi : 31 Desember 2025

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
2.09	Baik
Analisis	

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (Self Assessment) terhadap setiap aspek yang terdapat dalam faktor penilaian penerapan Tata Kelola Tahun 2025 BPR Tilatang Kamang, dimana penilaian dilakukan terhadap struktur yang telah terbentuk dalam manajemen dan infrastruktur yang telah ada cukup memadai dalam menunjang rangkaian proses penerapan Tata Kelola. *Outcome*/hasil dari penerapan Tata Kelola itu sendiri, terbentuk setelah rangkaian proses pada setiap aspek telah dilakukan atau dipenuhi sehingga terbentuklah hasil akhir dari penerapan Tata Kelola itu sendiri sebagai *value* yang didapatkan oleh Bank. Masing-masing faktor pada Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola pada BPR Tilatang Kamang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Struktur pada penerapan Tata Kelola, pada seluruh faktor atau indikator sebagian besartelah dilakukan pemenuhan baik terhadap setiap fungsi yang ada dalam manajemen dan ketersediaan infrastruktur yang salah satunya berbentuk kebijakan yang telah disusun dengan telah dibentuknya pejabat eksekutif sesuai dengan ketentuan. Walaupun pada beberapa indikator lain masih terdapat pemenuhan yang belum maksimal namun secara umum telah mendukung dan memenuhi penerapan tata kelola BPR Tilatang Kamang sepanjang tahun 2025.
2. Bank juga telah berupaya dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko terhadap berbagai jenis risiko yang dilihat berdasarkan modal inti dan aset yang telah dimiliki oleh Bank. Dari hasil pelaporan profil risiko semester 2 tahun 2025, tercatat bahwa peringkat risiko yang diperoleh oleh BPR Tilatang Kamang adalah berada pada peringkat 2 yaitu rendah atas penilaian terhadap Tingkat Risiko Inheren dan Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada jenis risiko kredit, risiko kepatuhan, risiko operasional dan resiko likuiditas. Meskipun Bank masih belum maksimal dalam pelaksanaan setiap transaksi ataupun kegiatan operasional namun sampai saat ini dapat meminimalkan timbulnya risiko dikemudian hari serta selalu berupaya melakukan tahapan meminimalkan resiko atas setiap keputusan yang diambil khususnya yang berdampak terhadap kelangsungan perusahaan kedepannya dan yang menjadi fokus utama Bank.
Dilihat dari fungsi kepatuhan, kaji ulang dan/atau penyempurnaan terhadap kebijakan kepatuhan Bank dilakukan secara berkelanjutan antara lain sejalan dengan terbitnya ketentuan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun ketentuan perundangan lainnya. Kegiatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan



yang antara lain dilakukan melalui mekanisme laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan, laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, rapat Direksi dan rapat pertemuan Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris secara berkala. Di samping itu, Direksi telah menyetujui kebijakan dan prosedur kepatuhan yang merupakan infrastruktur dasar dalam pelaksanaan tata kelola fungsi kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

3. Rangkaian proses dalam penerapan Tata Kelola, sebagian besar faktor penilaian penerapan Tata Kelola telah terlaksana dengan baik dan penerapan Manajemen Risiko juga telah dilaksanakan namun Bank tetap memperhatikan agar penerapan tata kelola dan penerapan manajemen risiko dapat diterapkan secara penuh pada Bank serta melakukan mitigasi risiko sehingga menjadi bahan evaluasi kedepan. Peran serta seluruh bagian pada Bank dalam mematuhi dan melaksanakan setiap transaksi dengan berpedoman pada prosedur, kebijakan dan peraturan internal yang telah ada dan kepatuhan terhadap peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku dapat memaksimalkan pencapaian penerapan tata kelola.
4. Aspek outcome/hasil dari penerapan Tata Kelola sebagian besar faktor penilaian penerapan Tata Kelola cukup berkualitas yang dihasilkan dari setiap aspek struktur dan infrastruktur yang juga sebagian besar telah terpenuhi sehingga proses penerapan tata kelola dapat berjalan dengan efektif.

Sepanjang tahun 2025, BPR Tilatang Kamang telah berupaya melakukan pemenuhan struktur, penyusunan dan pengkinian kebijakan BPR serta pemenuhan dan penyesuaian beberapa fungsi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank. Dengan tersedianya kebijakan terkini dan penyesuaian beberapa fungsi dimaksud, turut serta berperan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola pada BPR Tilatang Kamang sehingga pelaksanaan Tata Kelola dapat berjalan dengan maksimal pada PT BPR Tilatang Kamang

Tilatang Kamang, 23 Januari 2026
PT BPR TILATANG KAMANG



MOHIDDIN SADAR
Komisaris Utama



DELIYANTI, SE
Direktur Utama

Tabel 2000 Formasi Sumber Daya Manusia

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Lama Masa Jabatan
Mohiddin Sadar	210	04	02	-5 Tahun -1 Bulan
Amiral	220	04	02	-4 Tahun -7 Bulan
Deliyanti. SE	110	04	03	-2 Tahun -1 Bulan
Ria Setiawan, SP	120	04	03	-2 Tahun -1 Bulan

Form 2001
Ketentuan Internal yang dimiliki BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Judul Ketentuan	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan	Keterangan
Kebijaksanaan Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penghimpunan Tabungan Bajapuik	010/DIR/IN/052015	04-05-2015	Berlaku
Kebijaksanaan Umum dan Pedoman Operasional	013/DIR/IN/052015	27-05-2015	Berlaku
Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kepatuhan	014/DIR-IN/072017	31-07-2017	Berlaku
Kebijaksanaan Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penghimpunan Dana	024/DIR/IN/082018	01-08-2018	Berlaku
Kode Etik	001/DIR-IN/012018	03-01-2018	Berlaku
Pedoman Petunjuk Pelaksanaan Operasional Kantor Kas	019/DIR/IN/112019	29-11-2019	Berlaku
Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Resiko	021/DIR/IN/1219	16-12-2019	Berlaku
Prosedur SLIK	024/DIR-IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Petunjuk Pelaksanaan Tabungan Pelajar	027/DIR/IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Pedoman Penggunaan dan Pengeluaran Biaya Kendaraan Operasional	25/DIR-IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi	022/DIR-IN/122019	16-12-2019	Berlaku
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan	001/DIR/IN/022020	11-02-2020	Berlaku
Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank	16/DIR-IN/062022	11-06-2022	Berlaku
Petunjuk Pedoman Pelaksanaan Penempatan Dana Antar Bank	007/BPR-TK/DIR-IN/032024	27-03-2024	Berlaku
Pedoman Pelaksanaan Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal	020/DIR-IN/122025	11-07-2024	Berlaku
Pedoman Penyelenggaraan Kredit Sindikasi	018/DIR/IN/072024	11-07-2024	Berlaku
Kualitas Aset	07/DIR-IN/072024	11-07-2024	Berlaku
Peraturan Pokok Kepegawaian	003/DIR/IN/102024	11-07-2024	Berlaku
Pedoman Kebijakan Perkreditan	037/DIR/IN/102024	11-10-2024	Berlaku
Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Nasabah	036/DIR/IN/11-2024	22-10-2024	Berlaku
Prosedur Pelayanan Pengaduan Konsumen	045/DIR/IN/11-2024	25-11-2025	Berlaku
Pedoman Strategi Anti Fraud	046/DIR/IN/112024	25-11-2025	Berlaku
Pedoman Akuntansi	006/DIR-IN/012025	26-11-2025	Berlaku
Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Audit Intern	007/DIR-IN/022025	02-01-2025	Berlaku
Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal Dalam Proses Laporan Keuangan	002/DIR-IN/012025	06-01-2025	Berlaku
Pedoman Penetapan Harga dan Produk	003/DIR-IN/012025	10-01-2025	Berlaku
Kebijakan Umum Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	018/DIR-IN/012025	01-08-2025	Berlaku
Pedoman Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	011/DIR-IN/042025	28-04-2025	Berlaku

Form 2002
Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	30-12-2025	02	OJK	02		2	Sosialisasi
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisma (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	OJK	03	PE Kepatuhan	1	Sosialisasi
Sosialisasi Disnaker Kabupaten Agam	04-11-2025	02	Disnaker	02		2	Sosialisasi
Pemeliharaan Sertifikasi SDM BPR (Penyegaran)	04-11-2025	02	CERTIF	02		2	Pelatihan
Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30-10-2025	02	OJK	03	Direktur Utama, PE Kepatuhan dan Petugas Pelaporan	2	Workshop
Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup Closed Payment	21-10-2025	02	LPS	03	Direktur Utama, Direktur, Kabag Kredit, Petugas Pelaporan, AO Kredit	3	Sosialisasi
Pelatihan Restrukturisasi Kredit	21-10-2025	02	Asosiasi BPR	03	Deliyanti. SE, Ria Setiawan. SP Erwan Wahyudi. SE Fellya Rahma Oktiva. S.Kom Arif Fuadi, SE	5	Pelatihan
Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan melalui Cortex	01-10-2025	02	Kantor Pajak Pratama Bukittinggi	01		1	Sosialisasi
Evaluasi kinerja	16-09-2025	02	OJK	03	Bagian Kredit	1	Workshop
Evaluasi kinerja	02-09-2025	02	OJK	02		1	Workshop
Seminar " ERM " Practice Sharing " di Daerah Sumatera Barat	22-08-2025	02	LPS	03	PE Kepatuhan	1	Seminar
Pelatihan Keselarasan Kepemimpinan Mencapai Target Bisnis	09-08-2025	02	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	03	Direktur Utama Direktur Kabag Kredit Petugas Pelaporan AO Kredit	6	Pelatihan
Pelatihan Audit dan Menyusun SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan dan Risiko (Sesuai POJK No 9 Tahun 2024 dan SEOJK NO, 9/SEOJK. 03/2025	24-07-2025	02	Perbarindo	03	Audit Intern	1	Pelatihan
Sosialisasi LPS	15-07-2025	02	Perbarindo	02		2	Sosialisasi
Pelatihan Aplikasi SIPATUH	14-07-2025	02	Perbarindo	02		1	Pelatihan
Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26-06-2025	02	OJK	03	Direktur Utama Direktur PE Kepatuhan PE Audit Internal	4	Zoom Webinar
Implementasi Aplikasi Sipesat versi 3.0	24-06-2025	02	PPATK	01		1	Sosialisasi SIPESAT (Zoom)
Closing Mastery	21-06-2025	02	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	03	Direktur Utama Direktur Kepala Cabang Pemasaran Dana Teller Pelaporan	8	Pelatihan
Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan serta Modul laporan layanan pengaduan	19-06-2025	02	OJK	01		5	Sosialisasi SIPEDULI (Zoom)
Seminar nasional	24-05-2025	02	Perbarindo	02		1	Seminar
Manajemen Kredit & Penyelesaian Kredit bermasalah	17-05-2025	02	Asosiasi BPR Kelompok Bank Nagari	02		8	Pelatihan
Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS	16-05-2025	02	OJK	02		2	Sosialisasi (Zoom)

Form 2002
Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Bimbingan Teknis Penyampian Laporan Pajak	28-04-2025	02	Kantor Pajak Bukittinggi	03	PE Kepatuhan dan Umum	2	Workshop
Sosialisasi LPS	24-04-2025	02	LPS	02		2	Sosialisasi
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-04-2025	02	OJK	02		2	Sosialisasi dan Laporan Tahunan (Zoom)
Evaluasi kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bagi BPR	25-02-2025	02	OJK	02		2	Sosialisasi CKPN
Sosialisasi LB BPR/S	17-01-2025	02	OJK	01		2	Sosialisasi Laporan Bulanan
Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP terkait Integritas Laporan Keuangan BPR (Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024	15-01-2025	02	Perbarindo	02		1	Pelatihan
Sosialisasi Penerapan SAKEP	06-01-2025	02	OJK	02		2	Sosialisasi (Zoom)
Risk and Governance Summit (RGS) tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic and National Resilience	19-08-2025	02	OJK	02		3	Zoom

Form 2003
Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	Tindak Lanjut dan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan	Keterangan
Melakukan pembuatan SOP tentang Cadangan Penyisihan Kerugian	Telah disosialisasikan dan diterapkan dalam aplikasi Core banking	Berlaku
Melakukan Pembuatan SOP Anti Fraud	Telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan	Berlaku
Melakukan pembuatan SOP Kepatuhan	Telah disosialisasikan terhadap karyawan terkait	Berlaku

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Peraturan yang Dilanggar	Tanggal Temuan	Uraian Penyimpangan	Upaya yang Telah Dilakukan untuk Mencegah Penyimpangan	Status Penyelesaian atas Penyimpangan Peraturan
0	31-12-2025	0	0	01

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Uraian Komitmen	Pihak Pemberi Komitmen	Pelaksanaan Komitmen	Pihak Pelaksana Komitmen	Status Pelaksanaan Komitmen
Sanksi Pelaporan SLIK Periode Penyampaian Desember 2023	OJK	20150303	PT. BPR Tilatang Kamang	01
Sanksi administratif atas tindak lanjut Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024	OJK	20151212	PT. BPR Tilatang Kamang	01
Sanksi administratif pengumuman atas tindak lanjut penyampaian Laporan Keuangan Publikasi TW IV tahun 2024 dan TW III Tahun 2025	OJK	20151212	PT. BPR Tilatang Kamang	01

Form 3000
Ruang Lingkup dan Waktu Pelaksanaan Audit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tiltang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Ruang Lingkup	Tanggal Mulai Pelaksanaan Audit	Tanggal Akhir Pelaksanaan Audit
Pemberian Kredit	01-07-2025	31-12-2025
Transaksi Tabungan	01-07-2025	31-12-2025
Transaksi Deposito	01-07-2025	31-12-2025
Bagian Umum dan Adm	01-07-2025	31-12-2025
Teknologi Informasi	01-07-2025	31-12-2025
APU/PTT	01-07-2025	31-12-2025
Transaksi Teller dan Kas	01-07-2025	31-12-2025
Transaksi Antar Bank	01-07-2025	31-12-2025

Form 3002
Kesimpulan Audit dan Pernyataan Auditor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Kesimpulan Audit	Pernyataan Auditor
Terdapat kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang membuat petugas lalai dan mungkin kurang memahami SOP yang telah ada.	Audit merekomendasikan kepada para petugas lebih berhati hati dan menjalankan sesuai dengan Regulasi dan SOP yang berlaku

Form 3003
Rekomendasi Auditor, Tanggapan Auditee, dan Tindak Lanjut/Rekomendasi
Auditee

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Penyimpangan	Usulan Langkah Perbaikan	Tindak Lanjut/Komitmen Auditee	Uraian Komitmen Auditee	Batas Waktu Penyelesaian Tindak Lanjut/Komitmen
Dokumen SLIK /Ideb (Informaasi Debitur) yang tidak di cek.	Sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian kredit kepada Debitur maka diakukan untuk pengecekan Ideb tersebut	Dalam Proses	Segera dilengkapi	30-01-2026
Rekomendasi/Apraisal kredit yang salah atau tidak ada	Periksa ulang Rekomendasi/Apraisal kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	30-01-2026
Pencairan kredit yang tidak mematuhi SOP yang berlaku	Pelajari SOP yang berlaku	Dalam Proses	Akan menjalankan prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku	15-01-2026
Rekening dengan saldo Rp. 0,-	Dihapus	Dalam Proses	Segera dilakukan	15-01-2026
Tidak terdapatnta tanda tangan/persetujuan dari pejabat yang berwenang untuk Panjar.	Pelajari/Baca SOP yang Dana yang berlaku	Sudah dilengkapi	Sudah dilengkapi.	31-10-2026
Tidak melakukan pencatatan slip setoran yang terpakai oleh masing-masing petugas.	Lakukan pencatatan perhari kerja.	Dalam Proses	Akan melakukan pencatatan perhari kerja.	30-01-2026
Sistim yang masih manual	Konsultasi dengan Vendor	Dalam Proses	Akan segera dikonsultasikan.	30-01-2026
Perbedaan pencatatan Antar Bank Aktiva antara Bank Lain dan BPR	Lakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan	Disetujui	Akan melakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan	31-12-2025

Form 3004
Hasil Pemantauan Komitmen Auditee

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tilatang Kamang

Posisi Laporan : Desember 2025

Realisasi Komitmen Auditee	Hasil Pemantauan Komitmen	Status Realisasi Komitmen Auditee
Telah melakukan sebagian untuk melengkapi dokumen	Telah dilaksanakan sebagian	01
Telah melengkapi sebagian Apraisal/Rekomendasi kredit.	Telah dilaksanakan sebagian	02
Telah melakukan prosedur perkreditan sesuai SOP	Telah dilaksanakan	02
Hapus Rekening Rp. 0,-	Telah dilaksanakan	02
Pembukaan Blokir Rekening	Telah dilaksanakan	02
Pencatatan slip setoran	Belum dilakukan sama sekali dari bulan Agustus 2025 s.d Desember 2025.	02
Persetujuan dibayar	Telah dilakukan perbaikan tanggal 30 September 2025	02
Sistem dalam tahap perbaikan	Telah dilakukan perbaikan namun masih belum. Sempurna	01
Perbedaan pencatatan Bank.	Telah dilaksanakan	01



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

Nomor : 003/BPR.TK/OJK/01-2026 Pekan Kamis, 19 Januari 2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern
Semester II 2025

Kepada Yang Terhormat :
Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Jalan Khatib Sulaiman No.68
PADANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban pelaporan dan sebagai bentuk implementasi tata kelola serta manajemen risiko yang prudent di PT.BPR Tilatang Kamang, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern untuk periode Semester II Tahun 2025 (1 Juli – 31 Desember 2025).

Penyampaian laporan ini selaras dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi **BPR/BPRS**, yang menggaris bawahi pentingnya fungsi audit intern dalam mendukung efektivitas kerangka manajemen risiko Bank.

Laporan terlampir memuat rangkuman aktivitas audit yang telah dilaksanakan pada periode tersebut, temuan-temuan utama yang teridentifikasi, serta status tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah diberikan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya dalam menjaga kepatuhan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat sistem pengendalian internal kami. .

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Tembusan:

Dewan Komisaris

Kantor Pusat : Jl. Raya Pekan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

**LAPORAN POKOK-POKOK HASIL PEMERIKSAAN AUDIT INTERN
SEMESTER 2 TAHUN 2025**

1. Ruang Lingkup dan Waktu Pelaksanaan Audit

Ruang Lingkup	Tanggal Mulai Audit	Tanggal Selesai Audit
Pemberian Kredit	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Transaksi Tabungan	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Transaksi Deposito	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Bagian Umum dan Adm	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Teknologi Informasi	01 Juli 2025	31 Desember 2025
APU/PTT	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Transaksi Teller dan Kas	01 Juli 2025	31 Desember 2025
Transaksi Antar Bank	01 Juli 2025	31 Desember 2025

2. Temuan Audit

No	Area Audit	Fakta Yang Terjadi	Tanggal Kejadian	Penyebab Penyimpangan	Dampak Penyimpangan
1	Pemberian Kredit	Permohonan kredit debitur tidak diisi dengan lengkap, bahkan hanya ada tanda tangan debitur saja.	03 Desember 2025	Kurang telitinya Petugas Kredit	Menyulitkan melakukan penilaian resiko, dan verifikasi data.
		Tidak dilakukan pengecekan SLIK/Ideb (Informasi Debitur) an : - Dedi Novialdi 0100-140.1446. - Nana Mora 0100-140.1448. - Yondra 0100-140.1433 - Nana Marliza 0100.140.1442. - dll	04 September 2025	Ketidak patuhan terhadap SOP yang berlaku.	Menyulitkan melakukan penilaian resiko.
		Tidak adanya surat keterangan usaha an : - Zandra Argianto 0100-140.1440.	11 November 2025	Ketidak patuhan terhadap SOP yang berlaku.	Menyulitkan melakukan penilaian resiko.

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

		<ul style="list-style-type: none">- Nilma Yetti 0100-140.1438.- Hadi Supriantono 0100-140.1444.			
		<p>Kurang teliti dalam pembuatan apraisal kredit seperti penilaian kebutuhan dana debitur yang tidak digambarkan dengan jelas pada apraisal tersebut seperti pada Apraisal an Ristra Dewi 0000-140.6314</p> <p>Pada Apraisal :</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahan Modal Usaha 13.000.000,-- Pelunasan Kredit 56.000.000,-- Total Kebutuhan 69.000.000- Dana Sendiri 4.000.000,-- Kredit yang diharapkan 75.000.000,- <p>Seharusnya :</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahan Modal Usaha 13.000.000,-- Pelunasan Kredit 56.000.000,-- Total Kebutuhan 69.000.000- Dana Sendiri 4.000.000,-- Kredit yang diharapkan 65.000.000,-	25 Agustus 2025	Kurang teliti/hati-hati dalam penyajian neraca keuangan nasabah.	Resiko kredit gagal bayar/resiko finansial.
		<p>PK (Perjanjian Kredit) an Yenni Rachman 0000-140.6294 adanya kelemahan dalam pembuatan PK :</p> <p>- Pada Perjanjian Kredit :</p>	20 Juni 2025	Kurang teliti/hati-hati dalam pembuatan PK	Resiko Hukum berdampak signifikan sengketa, kerugian finansial.

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

		Demikian perjanjian ini dibuat di Bekasi pada hari dan tanggal tersebut pada awala perjanjian ini. - Seharusnya : Demikian perjanjian ini dibuat di Pekan Kamis pada hari dan tanggal tersebut pada awala perjanjian ini			
		Pencairan kredit yang tidak mematuhi prosedur perkreditan seperti tidak dibuatkannya Rekomendasi/Apraisal kredit pada Kantor Cabang.	03 Desember 2025	Kelalaian Petugas Kredit	Akan sulit memprediksi potensi resiko gagal bayar.
		Pencairan kredit yang tidak mematuhi prosedur perkreditan seperti tidak membuatkan Taksasi Jaminan kredit pada Kantor Cabang.	03 Desember 2025	Kelalaian Petugas Kredit	Akan sulit memprediksi potensi resiko gagal bayar.
		Documen Asuransi Debitur an Dedi Novialdi belum diisi dan disampaikan ke pihak Asuransi.	03 Desember 2025	Kelalaian Petugas Kredit	Tidak dapat mengajukan klaim nantiknya dan Resiko gagal bayar .
		Dana yang telah dihimpun oleh BPR belum tersalurkan dengan optimal terlihat LDR 76,83 %, dan dana Antar Bank Rp.11.861.082 ribu.	31 Desember 2025	Kurangnya Pemasaran	Resiko Finansial dengan kurang produktifnya dana.
		NPL yang terus meningkat jika dibanding dengan Desember 2024 yaitu 5,01% dan pada saat akhir pemeriksaan 31 Desember 2025 sebesar 13,45%.	31 Desember 2025	Perlemahan Ekonomi dan kurangnya pemantauan terhadap Debitur.	Resiko Finansial dengan meningkatnya CKPN.
2.	Transaksi Tabungan	Terdapat 172 rekening 0,- yaitu TAMI umum 141 Rekening dan TAMI Pelajar	30 Desember 2025	Tidak dilakukan pengecekan	Berdampak pada Kesalahan Pelaporan.

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

		31 Rekening.		oleh bagian dana.	
3.	Tansakasi Depoito	Masih dilakukan pemblokiran rekening deposito an Neldawati yaitu Rek : - 0000-342.00156 - 0000-344.00048 Dimana KJD debitur sudah lunas.	29 Desember 2025	Kelalaian Petugas Dana	Potensi konflik administrasi pembukuan.
4.	Bagian Umum dan Personalia	Sudah dilakukannya pencatatan/penata usahaan penggunaan slip seoran yang diberikan kepada AO Funding/AO Kredit namun belum dilakukan perhari kerja, dan belum dilakukan dari Januari 2025 s.d pemeriksaan terakhir.	1 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025	Kelalaian Petugas Umum & Operasiona	Berpotensi akan menimbulkan penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak berkepentingan .
5.	Teknologi Informasi	Pada sistim baru SAK EP masih banyak kelemahan program dengan melakukan perbaikan manual terhadap kesalahan sistem.	02 Juli s.d 31 Desember 2025	Belum sempurnanya sistiem dan petugas masih kurang memahami sistem yang baru.	Potensi konflik administrasi pembukuan.
6.	APU/PTT	Pengisian FDN dan Formulir Klasifikasi Resiko yang tidak lengkap pada Kantor Cabang , seperti tidak diisinya Tujuan pembukaan rekening, jumlah penghasilan.	29 Desember 2025	Kelalaian Petugas Dana & APU PTT	Risiko Pelanggaran ketentuan APU/PTT dan kurangnya informasi tentang transaksi/nasa bah yang mencurigakan.
7.	Transaksi Teller dan Kas.	Slip penarikan an Reva Kahirunnisa tidak terdapat cukup tanda tangan.	28 Agustus 2025	Krang teliti/Kelalaian Kasir.	Tidak sesuai dengan SOP No.010/DIR/IN /052015 Tentang

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TILATANG KAMANG**

					Petunjuk Pelaksanaan Penghimpunan Tabungan Pasal 8.
		Tidak adanya tanda tangan/ persetujuan dibayar pada kolom "Setuju dibayar" pada penarikan	19 September 2025	Kelalaian Kasir Penganti Sementara	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
		Pengeluaran Panjar Tanggal 31 Oktober 2025 yang tidak ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang dan tidak ditanda - tangani oleh penerima panjar.	31 Oktober 2025	Kelalaian Petugas Operasional.	Resiko Kepatuhan terhadap SOP.
8.	Antar Bank Aktiva	Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada Giro Mandiri dan Bank Bukopin.	30 September 2025	Kelalaian Petugas Operasional.	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.
		Adanya perbedaan Pencatatan Antar Bank Aktiva pada buku tabungan an pencatatan di BPR yaitu pada PT.BPR Opir.	Desember 2025	Kelalaian Petugas Operasional.	Kesalahan dalam laporan keuangan dan juga potensi kerugian keuangan.

3. Kesimpulan Audit dan Pernyataan Auditor

Kesimpulan Audit	Pernyataan Auditor
Terdapat kelemahan dalam penerapan pengendalian internal yang membuat petugas lalai dan mungkin kurang memahami SOP yang telah ada.	Audit merekomendasikan kepada para petugas lebih berhati - hati dan menjalankan sesuai dengan Regulasi dan SOP yang berlaku.

4. Rekomendasi Auditor, Tanggapan Auditee dan Tindak Lanjut

Penyimpangan	Usulan Perbaikan	Tindak Lanjut/Komitmen Auditee	Uraian Komitmen	Batas Waktu Penyelesaian

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
 Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
 Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

Dokumen SLIK /Ideb (Informaasi Debitur) yang tidak di cek.	Sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian kredit kepada Debitur maka diperlukan untuk pengecekan Ideb tersebut.	Dalam Proses	Segera dilengkapi	30 Januari 2026
Rekomendasi/Apraisal kredit yang salah atau tidak ada.	Periksa ulang Rekomendasi/Apraisal kredit	Dalam Proses	Segera dilengkapi	30 Januari 2026
Pencairan kredit yang tidak mematuhi SOP yang berlaku	Pelajari SOP yang berlaku	Dalam Proses	Akan menjalankan prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku	15 Januari 2026
Rekening dengan saldo Rp. 0,-	Dihapus	Dalam Proses	Segera dilakukan	15 Januari 2026
Pemblokiran rekening Depositan Neldawati.	Dibuka blokir			
Tidak terdapatnta tanda tangan/persetujuan dari pejabat yang berwenang untuk Panjar.	Pelajari/Baca SOP yang Dana yang berlaku	Sudah dilengkapi.	Sudah dilengkapi.	31 Oktober 2025
Tidak melakukan pencatatan slip setoran yang terpakai oleh masing-masing petugas.	Lakukan pencatatan perhari kerja.	Dalam proses	Akan melakukan pencatatan perhari kerja.	30 Januari 2026
Sistim yang masih manual.	Konsultasi dengan Vendor.	Dalam Proses	Akan segera dikonsultasikan.	30 Januari 2026
Perbedaan pencatatan Antar Bank Aktiva antara Bank Lain dan BPR.	Lakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	Disetujui	Akan melakukan rekonsiliasi harian atau minimal mingguan.	31 Desember 2025

5. Hasil Pemantauan Komitmen Audit

No	Realisasi Komitmen	Hasil Pemantauan Komitmen	Status Realisasi Komitmen Auditte
----	--------------------	---------------------------	-----------------------------------

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
 Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
 Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
T I L A T A N G K A M A N G**

1.	Telah melakukan sebagian untuk melengkapi dokumen.	Telah dilaksanakan sebagian	Sebagian terealisasi
2.	Telah melengkapi sebagian Apraisal/Rekomendasi kredit.	Telah dilaksanakan sebagian	Telah dilaksanakan sebagian
3.	Telah melakukan prosedur perkreditan sesuai SOP.	Telah dilaksanakan	Terealisasi
4.	Hapus Rekening Rp. 0,-	Telah dilaksanakan	Terealisasi
5.	Pembukaan Blokir Rekening	Telah dilaksanakan	Terealisasi
5.	Pencatatan slip setoran.	Belum dilakukan sama sekali dari bulan Agustus 2025 s.d Desember 2025.	Belum terealisasi
6	Persetujuan dibayar.	Telah dilakukan perbaikan tanggal 30 September 2025.	Terealisasi
7.	Sistem dalam tahap perbaikan.	Telah dilakukan perbaikan namun masih belum sempurna	Sebagian terealisasi
8.	Perbedaan pencatatan Bank.	Telah dilakukan	Terealisasi

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Ernawita, SE
PE Audit Internal

PT. BPR TILATANG KAMANG

Mengetahui

MOHIDDIN SADAR, SE, MM, CPM
Komisaris Utama

Menyetujui

DIREKSI
Direktur Utama

Kantor Pusat : Jl. Raya Pakan Kamis, 26152 Telp.(0752)7446358 Tilatang Kamang Kab.Agam
Kantor Cabang : Jl Raya Bukittinggi – Padang Luar KM.4 Telp.(0752) 627842 Banuhampu Kab Agam
Kantor Kas : Jl. Raya Bukittinggi – Medan KM.4 Telp.(0752)6237321 Simp Gadut Kab Agam